

Inovasi Pembuatan dan Pengemasan Telur Asin untuk Peningkatan Keterampilan sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual di Ponpes Nurul Ikhlas

Afifatus Sholikhah^{1*}, Edita Rachma Kamila², Ahmad Muzani³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, Sepande, Sidoarjo, bertujuan untuk mengembangkan empati dan kepedulian di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini menekankan pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) melalui kerja sama tim dan pendekatan interdisipliner. Selain itu, ada fokus pada pembentukan karakter melalui a) ketekunan, etika kerja, dan rasa tanggung jawab; b) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, Desa Sepande, Sidoarjo, khususnya dalam hal pengemasan dan pemasaran. Salah satu contoh konkret adalah peningkatan kualitas pengemasan telur asin yang sebelumnya hanya menggunakan plastik kresek. Penggantian dengan plastik mika yang lebih estetik dan pembuatan logo kemasan yang unik dapat membantu produk ini menonjol di pasaran dibandingkan dengan produk pesaing. Selain itu, metode pemasaran akan ditingkatkan dengan mendaftarkan produk pada *platform digital marketing*, guna meningkatkan pendapatan.

Kata kunci

Pengabdian masyarakat; Pengemasan dan pemasaran digital; UMKM

Abstract

This community service program is implemented at the Nurul Ikhlas Islamic Boarding School, Sepande, Sidoarjo, to develop student empathy and concern. This activity emphasizes the application of science and technology (IPTEKS) through teamwork and an interdisciplinary approach. Additionally, there is a focus on building character through a) perseverance, work ethic, and a sense of responsibility; b) independence, leadership, and entrepreneurship. This activity aims to increase innovation in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at the Nurul Ikhlas Islamic Boarding School, Sepande Village, Sidoarjo, especially regarding packaging and marketing. One concrete example is improving the quality of salted egg packaging, which previously only used plastic. Replacing it with more aesthetic mica plastic and creating a unique packaging logo can help this product stand out in the market compared to competing products. In

addition, marketing methods will be improved by registering products on digital marketing platforms to increase revenue.

Keywords

Community service; Digital packaging and marketing; MSMEs

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan suatu aktivitas yang melibatkan upaya untuk memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada masyarakat agar terlibat dalam proses pembangunan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan empati mahasiswa terhadap isu-isu sosial yang ada di masyarakat saat ini, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup bangsa dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat secara lebih luas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta dari sisi jumlah usahanya.

Pondok pesantren (ponpes) telah muncul sebagai pusat pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ajaran agama Islam, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan santri. Pada lingkungan ponpes, para santri diberi peluang untuk belajar tidak hanya tentang hafalan Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga tentang bagaimana mengelola usaha dan memahami prinsip-prinsip kewirausahaan. Banyak ponpes yang menyelenggarakan program-program pelatihan dan lokakarya kewirausahaan, memberikan pengetahuan praktis tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan kepada para santri. Ini tidak hanya meningkatkan kemandirian finansial santri, tetapi juga memberikan pondasi yang kokoh untuk mereka menjadi wirausahawan yang tangguh di masa depan (Sarja, 2019).

Pondok pesantren (ponpes) Nurul Ikhlas telah menerapkan jiwa kewirausahaan pada bidang penjualan atau *marketing*. Siswa-siswi dilatih jiwa kewirausahaannya dengan cara menjual telur asin serta memberikan dampak inovasi pada segi pengemasannya. Memperbaiki dari segi pengemasan yang awalnya dengan kresek plastik sekarang diganti dengan kemasan mika serta diberi stiker yang sudah di desain agar terlihat lebih bagus. Adanya inovasi pada segi kemasan itu merupakan salah satu tingkat untuk memberikan nilai jual dan barang tersebut agar cepat laku. Konsumen cenderung menilai barang berdasarkan kualitas pengemasannya terlebih dahulu, di mana packaging yang menarik dapat menambah nilai pada produk tersebut.

Pengembangan kewirausahaan di pondok pesantren juga memberikan dampak positif pada masyarakat sekitarnya. Banyak ponpes yang mengajarkan prinsip-prinsip kewirausahaan kepada santri agar mereka dapat menjadi agen perubahan ekonomi di lingkungan lokal mereka. Melalui menciptakan lapangan kerja, memberikan kontribusi pada perekonomian lokal, dan mengajarkan nilai-nilai etika bisnis, pondok pesantren turut berperan dalam membangun daya ekonomi dan kemandirian masyarakat sekitar. Inisiatif ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan memperkuat peran pondok pesantren sebagai lembaga yang tidak hanya mengajarkan keagamaan, tetapi juga mendorong pengembangan potensi ekonomi di komunitasnya (Muadin, Amalia and Noormansyah, 2021).

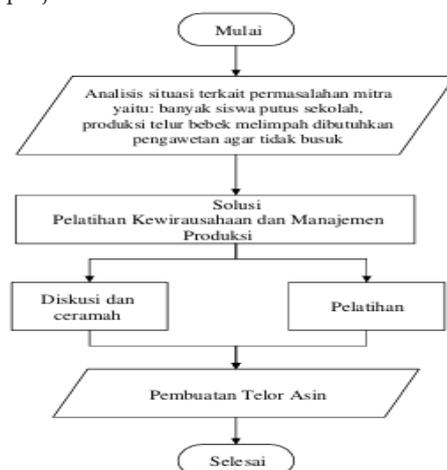
Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan adanya masalah yang dihadapi mitra yaitu kurangnya inovasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, Desa Sepande, Sidoarjo dalam hal pengemasan dan pemasaran. Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pemanfaatan lahan kosong dan sampah plastik sebagai ruang terbuka hijau (Lestari *et al.*, 2023), pengembangan sistem data terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL)

(Satriya *et al.*, 2023) dan optimalisasi web desa (Budianto *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait inovasi pembuatan dan pengemasan telur asin belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian, dengan fokus membantu dan mendampingi UMKM di Ponpes Nurul Ikhlas Sepande untuk meningkatkan nilai jual telur asin.

Metode

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat inovasi pembuatan dan pengemasan telur asin untuk peningkatan keterampilan sebagai upaya meningkatkan nilai jual di Ponpes Nurul Ikhlas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Ponpes Nurul Ikhlas. Pengabdian masyarakat inovasi pembuatan dan pengemasan telur asin untuk peningkatan keterampilan sebagai upaya meningkatkan nilai jual di Ponpes Nurul Ikhlas ini dilaksanakan di Ponpes Nurul Ikhlas Sidoarjo, Indonesia pada bulan November tahun 2023. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 30 orang. Metode ini dirancang sebagai bagian dari program pelatihan dalam pendidikan, yang berfokus pada proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan dalam waktu yang singkat. Pendekatan ini lebih menekankan aspek praktis dibandingkan teori, dengan harapan agar peserta pelatihan dapat langsung terlibat dan mengaplikasikan praktik yang diajarkan. Pendekatan pemecahan masalah mitra melalui sosialisasi, pelatihan serta praktek proses pembuatan telur asin kukus, pengemasan telur asin yang menarik, serta pemasaran melalui media online (Susanto and Hwihanus, 2022). Cara ini dilakukan untuk meningkatkan omset penjualan. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 4 yakni:

1. Tahap 1 pelatihan cara pengukusan yang benar. Pada tahap ini akan diberikan pelatihan cara pengukusan yang benar mulai dari lama waktu pengukusan dan cara bagaimana pada proses pengukusan meminimalkan jumlah telur yang retak
2. Tahap 2 pelatihan desain label yang menarik dan sesuai standar. Tahap ini akan diberikan pelatihan cara mendesign label atau stiker yang memiliki daya tarik masyarakat untuk melihat dan membeli. Stiker tersebut dapat ditempelkan pada plastik mika/ label yang ke-2 yaitu dengan cara stemple, yang nantinya akan distempel pada bagian cangkang telurnya
3. Tahap 3 pelatihan desain kemasan kertas karton atau *paper bag*. Pada tahap ini kita membeli *paper bag* yang dibuat khusus untuk pengemasan terakhir
4. Tahap 4 pelatihan pembuatan jejaring dan manajemen usaha. Pada tahap ini sangat penting sekali karena mitra yang baik akan menghasilkan manajemen usaha yang baik juga. Tahap ini sangat krusial karena kemitraan yang efektif berkontribusi pada manajemen bisnis yang lebih baik. Fokus utama adalah pada bagaimana memperkenalkan produk ke pasar luar dan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selama tahap ini, kelompok mitra akan mendapatkan pelatihan tentang teknik pemasaran online, pembangunan jaringan distribusi, serta metode pengelolaan keuangan dari hasil penjualan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Pengabdian bermaksud mengusulkan solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan dan manajemen produksi, yang akan menjadi modal penting untuk kehidupan. Tak hanya itu, mereka juga menyediakan pelatihan dan pendampingan dalam proses pembuatan telur asin. Secara garis besar, rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memnentukan program kegiatan. Tahap ini pengabdian melakukan observasi agar dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga kita dapat mencari tahu solusinya. Observasi ini dilaksanakan dengan cara wawancara kepada seluruh mitra.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini adalah realisasi dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Program ini termasuk dalam aktivitas desain kemasan produk, pengepakan produk, serta pendaftaran produk di sebuah *marketplace*. Di samping pelatihan dan sesi diskusi, kegiatan ini juga meliputi pemberian dukungan berupa bantuan peralatan yang mendukung produksi telur asin, dengan harapan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas produksi telur asin di masa yang akan datang.

3. Evaluasi

Tahap evaluasi dijalankan dengan mengamati hasil penjualan, menilai pengaruh kegiatan pengabdian masyarakat terhadap mitra, serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat banyak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan temuan-temuan masalah pada saat obeservasi. Inovasi yang ditawarkan pengabdian ini meliputi:

1. Pada umumnya telur asin di olah dengan cara direbus inovasi yang ditawarkan yaitu dikukus dengan cara ini untuk memperpanjang daya awet, pada umumnya telur asin bisa bertahan hanya sampai 3 hari dengan dikukus bisa sampai 10 hari diluar lemari es
2. Label pada telur asin pada umumnya menggunakan stempel yang langsung diaplikasikan pada cangkang yang terkadang tinta tembus sampai daging, inovasi yang ditawarkan yaitu label menggunakan stiker kertas, selain tampilan menjadi menarik label aman
3. Kemasan produk awalnya menggunakan mika plastik, inovasi yang ditawarkan yaitu dengan menggunakan karton dan *paper bag*, kemasan ini menarik dan juga aman dari limbah.

Dilakukan pendampingan dalam upaya pengembangan pengetahuan *digital marketing* dan *digital selling* serta pelaporan keuangan secara akuntansi sederhana. Bersama mitra kami berinovasi dalam digitalisasi UMKM yaitu dengan mendaftarkan usaha telur asin ini ke media penjualan *online Shopee*. Sehingga diharapkan dengan pengembangan metode pemasaran melalui media digital dapat meningkatkan penjualan telur asin.



Gambar 1. Media Sosial UMKM

Selain melakukan inovasi pada *sector* pemasaran, kami juga berinovasi pada sektor pengemasan dan desain produk. Karena pada bagian kemasan masih terdapat kekurangan yaitu belum adanya logo produk dan kemasan telur asin yang

hanya menggunakan plastik kresek. Lalu dari permasalahan ini dilakukan pembuatan desain logo yang nanti ditempel pada kemasan telur asin, dan untuk kemasan telur asin diganti menggunakan plastik mika. Desain logo kemasan ini bertujuan untuk identitas produk yang membedakan dengan produk telur asin lainnya dipasaran. Sehingga dengan desain kemasan sekarang yang jauh lebih menarik dapat meningkatkan daya tarik beli konsumen.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Nurul Ikhlas di desa Sepande di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Program pengabdian ini menghasilkan luaran berupa dihasilkannya produk telur asin yang inovatif dengan beberapa metode pembuatan dari bahan yang berbeda-beda, dengan endapan air, sisa bakaran jerami, dan remahan batu bata sehingga keuntungannya meningkat. Keuntungan dari penjualan produk telur asin dengan 3 metode ini dapat ditingkatkan dengan penambahan kemasan yang kreatif dan inovatif dalam setiap produksinya. Berdasarkan uraian kegiatan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan *digital marketing* memberi dampak positif terhadap produk sehingga lebih dikenal oleh masyarakat secara luas sehingga dapat meningkatkan penjualan produk
2. Pembuatan desain logo dan inovasi pengemasan produk menjadikan produk memiliki identitas dan sekaligus pembeda dari produk pesaing lainnya. Selain itu desain logo dan kemasan ini dapat meningkatkan daya tarik penjualan produk.
3. Digitalisasi UMKM yaitu dengan mendaftarkan usaha ke media penulisan *online* seperti shopee akan berdampak pada peningkatan penjualan karena semakin bertambahnya metode penjualan.
4. Pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi mitra juga bermanfaat guna pencatatan penjualan sehingga data keuangan ini dapat dimanfaatkan kedepannya untuk banyak hal.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Nurul Ikhlas di desa Sepande di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Budianto *et al.* (2023) 'Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi melalui Pelatihan Desain dan Pembuatan Website di Desa Berbek', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 106–111. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.989>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Lestari, A.D. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Lahan Kosong dan Sampah Plastik sebagai Ruang Terbuka Hijau di Desa Lebo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 95–100. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.979>.

Muadin, D., Amalia, L.N. and Noormansyah, Z. (2021) 'Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausahatani (Agribisnis): Sebuah Studi Literatur', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(1), p. 232. Available at: <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i1.4783>.

Sarja (2019) 'Menanamkan Prinsip Jiwa Wirausaha Bagi Santri di Pondok Pesantren', *Jurnal Madaniyah*, 9(2).

Satriya, B. *et al.* (2023) 'Pengembangan Sistem Data Terpadu Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kelurahan Sidokare Berbasis Aplikasi Web sebagai Sarana Dokumentasi Data', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 101–105. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.984>.

Susanto and Hwihanus (2022) 'Modifikasi Pengemasan dan Pelabelan Serta Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Usaha "Telur Asin Bms"', *Prosiding Patriot Mengabdi*, 1(2).